

SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI PAPAN
ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Oleh :
ERNI PERTIWI
NPM. 1801051024**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI PAPAN
ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :
ERNI PERTIWI
NPM. 1801051024

Pembimbing :
Sudirin, M. Pd.

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD
NEGERI PAPAN ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19

Nama : ERNI PERTIWI
NPM : 1801051024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing



SUDIRIN, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

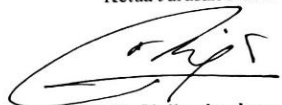
Nama : ERNI PERTIWI
NPM : 1801051024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI PAPAN ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing


SUDIRIN, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2997/IN-23-1/0/PP-00-5/06/2022

Skripsi dengan judul STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI PAPAN ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19, yang disusun oleh: Erni Pertiwi, NPM 1801051024, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/16 Juni 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd.
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.
Penguji II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
Sekertaris : Andree Tionoo Kurniawan, M.Pd.I.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI PAPAN ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19

**Oleh
Erni Pertiwi**

Strategi guru merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Jika strategi tersebut tidak terdapat dalam proses pembelajaran, maka akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Strategi guru dilakukan untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa, agar siswa lebih bersemangat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan walaupun saat ini masih berlangsungnya pandemi covid-19. Selama pandemi covid-19 minat belajar siswa perlahan-lahan menurun, yang ditandai dengan siswa yang minat belajarnya masih rendah, bermalasa-malasan dan kurang berantusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan apa saja faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Papan Asri di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi penelitian di SD Negeri Papan Asri. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu guru, siswa dan sumber data sekunder yaitu buku, jurnal, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Papan Asri di masa pandemi covid-19 yaitu pertama yaitu: menggunakan metode yang bervariasi, tanya jawab dan memberikan pujian, memberi nilai dalam bentuk angka, menggunakan media atau alat peraga. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal-hal yang mendukung yaitu siswa yang sudah terbiasa, adanya perhatian orang tua, persiapan guru yang baik, media penunjang pembelajaran yang cukup lengkap. Faktor yang menghambat yaitu siswa merasa bosan, materi yang tidak dapat dipahami penuh, kurangnya perhatian dari orang tua, perangkat yang terbatas dalam keluarga, waktu yang singkat untuk persiapan guru.

Kata Kunci: Strategi Guru, Minat Belajar Siswa, Pembelajaran IPS

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Pertiwi

NPM : 1801051024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang saya rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2022

Yang menyatakan



ERNI PERTIWI
NPM.1801051024

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ۖ

Artinya: “Barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah memudahkan baginya jalan ke surga” (HR Muslim).¹

¹ Imam Muslim dan Muslim bin Hajjaj Al-Naisaburi, *Shaheh Muslim*, Jus IV (Semarang: Maktabah Toba Putra, 2004) 207.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Agus Nurwoko dan Ibu Sri Rahayu yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta doa setiap saat.
2. Opa Aman Santoso, Paman Hutomo dan Bibi Putri, yang selalu mendukung, menasehati, memotivasi dan mendo'akan keberhasilan saya.
3. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk selalu semangat dan berusaha menggapai apa yang saya cita-citakan.
4. Bapak Sudirin, M. Pd. Sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan serta dorongan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
5. Keluarga besar PGMI angkatan 2018, terkhusus PGMI C terima kasih atas kekeluargaan, kerjasama, dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
6. Teman-teman saya, Ajeng Nurul Ichwana dan Rona Khoiriyah yang selalu ada dan selalu membantu segala hal di kampus ataupun di luar kampus.
7. Teman-Teman saya, terkhusus Dwi Oktaviani yang selalu memberikan semangat dan bersedia mendengar keluh kesah saya.
8. Teman-teman KPM Sidomulyo 2022 yang tersayang, yang senantiasa memberi saya pelajaran bagaimana dapat mengembangkan diri dalam masyarakat.
9. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*hirabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M. Pd. Selaku DEKAN FTIK IAIN Metro, Bapak Nindia Yuliwulandana, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PGMI dan Bapak Sudirin M. Pd, selaku pembimbing penulis yang telah memberi bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Lilik Aminah, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Papan Asri.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Metro, 11 Mei 2022

Penulis,



ERNI PERTIWI
NPM.1801051024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Strategi Guru	8
1. Pengertian Strategi Guru.....	8
2. Prinsip Memilih Strategi Pembelajaran	10
3. Pentingnya Strategi Guru	11
B. Minat Belajar	12

1.	Pengertian Minat Belajar	12
2.	Indikator Minat Belajar	13
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	14
4.	Cara Meningkatkan Minat Belajar	18
C.	Pembelajaran IPS	19
1.	Pengertian IPS.....	19
2.	Tujuan Pembelajaran IPS.....	20
3.	Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	21
BAB III METODE PENELITIAN		23
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	23
1.	Jenis Penelitian.....	23
2.	Sifat Penelitian	23
B.	Sumber Data	24
1.	Data Primer	24
2.	Data Sekunder.....	24
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.	Metode Wawancara	25
2.	Metode Observasi	25
3.	Metode Dokumentasi	26
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	26
1.	Triangulasi Sumber	27
2.	Triangulasi Teknik	27
E.	Teknik Analisis Data.....	27
1.	Reduksi Data.....	28
2.	Penyajian Data	28
3.	Penarik Kesimpulan	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		30
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	30
1.	Identitas Sekolah.....	30
2.	Sejarah Berdirinya SD Negeri Papan Asri.....	30

3. Visi dan Misi SD Negeri Papan Asri	31
4. Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri Papan Asri.....	32
5. Letak Geografis.....	33
6. Kondisi Guru, Siswa dan Sarana Prasarana.....	33
7. Denah Lokasi	35
B. Hasil Penelitian	36
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

Daftar Guru dan Pegawai SD N Papan Asri	33
Daftar Guru Kelas SD Negeri Papan Asri	34
Daftar Siswa SD Negeri Papan Asri	34
Daftar Gedung SD Negeri Papan Asri	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar Struktur Organisasi SD Negeri Papan Asri	32
Gambar Denah Lokasi SD Negeri Papan Asri.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surst Izin Prasurey
2. Lampiran Surat Balasan Prasurey
3. Lampiran Surat Bimbingan Skripsi
4. Lampiran Surat Tugas Penelitian
5. Lampiran Surat Izin Research
6. Lampiran Surat Keterangan Balasan Research
7. Lampiran Bukti Keterangan Bebas Pustaka
8. Lampiran Bukti Bebas Pustaka Jurusan
9. Lampiran Outline
10. Lampiran Alat Pengumpulan Data
11. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV
12. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV
13. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Lampiran Lembar Pengesahan Seminar Proposal
15. Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Lampiran Hasil Turnitin
17. Lampiran Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyebaran virus *Corona* (Covid-19) telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan selama beberapa tahun belakangan ini. Seperti halnya memberikan pengaruh pada setiap sektor kehidupan, pandemi Covid-19 ini juga sangat berdampak pada dunia pendidikan dalam berbagai cara. Dalam menyikapi adanya pandemi Covid-19 ini, langkah yang diambil oleh pemerintah Indonesia saat ini yakni dengan mengurangi penyebarannya dengan memperkenalkan peraturan pembatasan kontak sosial (*sosial distancing*) yang merupakan tujuan utama yang ingin direalisasikan sebagai solusi mengatasi pandemi ini. Oleh karena itu, pembatasan sosial juga sangat berdampak pada berjalannya proses pendidikan di Indonesia di semua jenjang pendidikan.

Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Kemendikbud) mengenai pembelajaran dari rumah ("Mendikbud Terbitkat SE Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19,"2020).² Adanya kebijakan belajar dari rumah merupakan salah satu langkah yang coba diambil oleh pemerintah dalam hal menerapkan serta mencegah terjadinya penyebaran dan pembentukan kluster

² Ratnawati dan Mir'Atul Hasanah, "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19," *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi* 1, no. 1 (21 Juli 2021): 60.
<https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy/article/download/339/297>

baru di lingkup sekolah ataupun kampus. Dengan adanya kebijakan ini menuntut adanya perubahan pola pembelajaran yang semula berupa kelas tradisional dengan tatap muka di sekolah kemudian beralih menjadi sekolah daring dengan menggunakan berbagai fasilitas dan teknologi dalam menjalankan proses pembelajaran.

Pendidikan dalam arti luas mencakup semua pengalaman belajar yang berlangsung di semua lingkungan dan sepanjang hayat.³ Pendidikan dalam arti sempit adalah sekolah. Bentuk pendidikan ini mencakup pendidikan sekolah sebagai lembaga formal.⁴ Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mengikuti perkembangan zaman di era yang semakin maju. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam proses pembangunan nasional.

Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam proses pembelajaran IPS. Karena strategi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

³ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 59.

⁴ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi* (Banten: AnImage, 2019), 6.

Seorang guru adalah pendidik profesional karena ia secara implisit telah membiarkan dirinya menerima dan memikul sebagian dari tanggung jawab pendidikan yang ada di pundak orang tua.⁵ Guru adalah anggota masyarakat yang cakap, juga mendapat amanah dari masyarakat atau pemerintah untuk melaksanakan tugas, fungsi dan perannya dengan baik, yang fungsinya mengajar, mendidik, dan mengarahkan serta membantu peserta didik untuk mencapai tujuan dengan benar. Agar mencapai tujuan dengan benar, harus ada minat belajar di kalangan siswa dalam proses pembelajaran.

Minat pada hakekatnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya. Salah satu hal yang bisa memengaruhi berhasil atau tidaknya pembelajaran siswa adalah minat. Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar. Siswa yang tertari termotivatsi untuk menemukan hal-hal yang tidak mereka ketahui. Begitupun sebaliknya, jika peserta didik yang tidak punya minat dalam belajar maka akan merasa cepat bosan, menghindar dalam artian tidak ada rasa ingin tahu yang mendalam terhadap suatu hal yang berhubungan dengan pelajaran. Oleh karena itu di masa pandemi Covid-19, sebagai seorang guru harus bisa memilih strategi mengajar yang tepat dan membangkitkan kembali minat belajar siswa dalam situasi apapun.

⁵ Didik Andriawan, *Guru Ideal Dalam Perspektif Al-Quran* (Yogyakarta: CV Diandra Primamitra Media, 2020), 44–45.

Berdasarkan Hasil Pra-survey pada tanggal 13 Agustus 2021 yang penulis lakukan di kelas IV SD Negeri Papan Asri bahwa minat belajar siswa kelas IV masih kurang. Apalagi pada masa pandemi Covid-19 ini beberapa siswa yang minat belajarnya masih rendah, bermalasan-malasan dan kurang berantusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 5 April 2022 penulis lakukan dengan guru kelas 4 SD Negeri Papan Asri, dikemukakan beberapa masalah yang berkaitan dengan aktivitas belajar para siswa, salah satunya yaitu minat belajar mereka perlahan-lahan menurun sejak awal pandemi Covid-19. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Papan Asri Di Masa Pandemi Covid-19

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Papan Asri di Masa Pandemi Covid-19?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Papan Asri di Masa Pandemi Covid-19?

C. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan penulisan ini adalah:

- a. Menjelaskan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Papan Asri di Masa Pandemi Covid-19.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Papan Asri di Masa Pandemi Covid-19.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian yang penulis lakukan adalah:

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran. Khususnya yang berhubungan langsung dalam meningkatkan minat belajar dan perhatian siswa pada pembelajaran IPS di SD Negeri Papan Asri.
- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dan juga sebagai kerangka pijakan bagi penelitian selanjutnya.

- 1) Bagi guru

Penelitian ini memberi manfaat bagi guru SD Negeri Papan Asri sebagai tambahan wawasan mengenai upaya dalam menumbuhkan minat belajar siswa selama masa pandemi, sehingga berimbas pada hasil belajar siswa yang baik.

2) Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi SD Negeri Papan Asri dalam upaya menumbuhkan pembelajaran yang bermakna serta menyenangkan supaya minat belajar siswa tetap terjaga selama pembelajaran di masa pandemi.

3) Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi.

D. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa temuan dari penulisan sebelumnya yang relevan atau terkait dengan penulisan yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Ria Handayani yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu”. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan oleh guru kelas XII dan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu. Hasil penelitian ini adalah strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas

XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu yaitu dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik, menggunakan metode yang lebih bervariasi dan meningkatkan penggunaan media pembelajaran.

2. Syaifullah Ahmad yang berjudul “Strategi Pembelajaran Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Palopo”. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui minat belajar siswa pada pelajaran PAI, untuk menguraikan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI di SMP Integral Hidayatullah Palopo. Hasil Penelitian ini adalah a) Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI tergolong baik b) Strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui strategi pembelajaran inkuiri. Selain itu guru PAI juga menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. 3) Kendala yang dihadapi oleh guru PAI yaitu kurangnya gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Perbedaan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV di masa pandemi Covid-19. Sedangkan permasalahan yang akan penulis teliti tentang bagaimana strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dan apa saja faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Papan Asri di masa pandemi covid-19.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru

1. Pengertian Strategi Guru

Pengertian Strategi adalah: “Suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana untuk mendukung kegiatan”.⁶

“Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain strategi yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Apabila dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan”.⁷

Sedangkan strategi pembelajaran menurut Sanjaya merupakan tahapan aktivitas pembelajaran dimana hal ini dilaksanakan oleh pendidik (guru) dan siswa untuk memperoleh tujuan atau sasaran yang efektif dan efisien dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau rangkaian tindakan sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif serta efisien. Dengan menggunakan strategi yang baik

⁶ Abdul Majid, *Strategi pembelajaran* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2013), 3.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 5.

maka diharapkan akan mendapatkan hasil yang baik pula dari setiap tujuan yang telah ditentukan.

Guru adalah pengajar yang ada di sekolah. Sebagai guru atau sering disebut sebagai pendidik, guru berkewajiban untuk memberikan ilmunya kepada siswanya. Menasehati para siswa dan menginstruksikan mereka untuk berbuat lebih baik dari sebelumnya. Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses transfer pengetahuan sumber belajar kepada siswa. Guru sebagai pendidik profesional mempunyai tugas utama membina, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik.⁸

Guru adalah tenaga kependidikan yang memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan proses pembangunan generasi penerus di tanah air. Menurut Usman konsep guru adalah jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh mereka yang tidak memiliki keterampilan untuk melakukan kegiatan atau bekerja sebagai guru. Pengertian lain juga menjelaskan bahwa guru merupakan sebuah unsur sumber daya manusia dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi di bidang pembangunan.⁹

⁸ Pitalis Mawardi, *Penulisan Tindakan Kelas, Penulisan Tindakan Sekolah dan Best Practise* (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), 53–54.

⁹ Nella Agustin, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), 334.

Dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam proses pemindahan ilmu dari sumber belajar yang tersedia kepada peserta didik. Seorang guru dengan segala pengetahuan yang diperoleh dapat digunakan untuk mengembangkan potensi siswa. Mereka juga dituntut untuk peka terhadap pembaruan, perubahan, serta ilmu pengetahuan dan juga teknologi yang terus berkembang seiring perubahan zaman dan juga tuntutan masyarakat. Memiliki gagasan yang harus di implementasikan untuk kepentingan siswa.

2. Prinsip Memilih Strategi Pembelajaran

Ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan guru dalam memilih atau memutuskan strategi pembelajaran (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008:45) diantaranya sebagai berikut:

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang dapat dicapai siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajarnya. Guru dapat menentukan atau memilih suatu strategi untuk digunakannya sebagai tujuan pembelajaran.

b. Aktivitas dan pengetahuan awal siswa

Aktivitas siswa tidak hanya mencakup kegiatan fisik, tetapi juga kegiatan atau perilaku mental atau moral. Guru bisa memahami pengetahuan awal siswanya melalui pretes tertulis ataupun tanya

jawab pada waktu awal suatu kegiatan pembelajaran. Kemudian guru bisa melakukan penyusunan strategi dengan memaksimalkan metode yang tepat untuk siswa.

c. Integritas bidang study/pokok bahasan

Pendidikan dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik karena pendidik menggunakan strategi dalam membangkitkan dan mengembangkan aspek-aspek ini.

3. Pentingnya Strategi Guru

Jika guru ahli mengelola dengan bakat kreatif dan kemampuan mengajar murid-murid di semua level, maka bisa jadi tidak ada kesulitan dalam menjalankan seluruh kurikulum yang diisyaratkan bagi mata pelajaran atau kelas. Efektifitas seorang pendidik (guru) dinilai dari sosok yang mampu menyelesaikan tugasnya dan kewajibannya secara profesional.

Guru bukan sekedar berperan sebagai pengajar akan tetapi juga membimbing, memimpin dan menjadi fasilitator dalam belajar. Pendidik (guru) perlu memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif. Hal ini sangat penting karena dengan begitu akan lebih mudah dalam menyusun strategi mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, adanya strategi mengajar yang dilakukan pendidik dengan begitu dapat meningkatkan antusiasme, semangat, aktif dalam belajar, serta memiliki rasa ketertarikan siswa untuk selalu belajar.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang memberitahu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin tinggi minatnya.¹⁰ Minat merupakan sifat yang relatif permanen dari seseorang karena dengan minat dia akan melakukan sesuatu yang menarik minatnya. Di sisi lain, tidak mungkin seseorang melakukan sesuatu tanpa minatnya sendiri.

Sedangkan pendapat lain menurut Moh. Uzer Usman, kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Kemudian Ia juga menyadari bahwa minat ini berpengaruh besar terhadap belajar, karena dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang menarik minatnya. Sebaliknya seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu tanpa minat.¹¹

Sedangkan konsep belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹²

¹⁰ Tuti Supatminingsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Media Sains, 2020), 89.

¹¹ Siswa SMAN 8 Jakarta, *Bunga Rampai Karya Ilmiah Siswa Laporan Temu Sosial Ilmiah V* (Jakarta: Pustaka Kaji, 2020), 17.

¹² Suharni, *Pembelajaran IPS* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021), 4.

T. Morgan mendefinisikan belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai akibat atau hasil dari pengalaman masa lalu.¹³

Berdasarkan pengertian minat dan belajar, dapat disimpulkan bahwa maksud dari minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang pada akhirnya ditandai dengan adanya perubahan, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri setelah berakhirnya melakukan aktivitas tertentu. Hal ini menciptakan perasaan senang ketika mengubah perilaku, baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

2. Indikator Minat Belajar

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu diungkapkan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Menurut Slameto, suatu minat dapat diungkapkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, juga dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Siswa yang tertarik pada topik tertentu cenderung lebih memperhatikan topik itu.¹⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan ciri-ciri minat seseorang terhadap beberapa hal, antara lain: adanya perasaan senang, adanya perhatian, aktivitas yang merupakan hasil dari perasaan senang dan

¹³ Ihsana El `khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 4.

¹⁴ Minhajul Ngabidin, *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 97.

perhatian. Selanjutnya menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa minat belajar siswa dapat dinyatakan dengan:¹⁵

- a. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
- b. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati, serta
- c. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Sedangkan menurut Slameto minat belajar siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁶

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
- d. Merasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar terdiri dari: adanya perasaan senang, adanya perhatian, adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar. Menurut

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT rineka Cipta, 2008), 132.

¹⁶ Winda Anggraini Uno, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa* (Gorontalo: CV Cahaya Arsh Publisher, 2021), 49.

Slameto ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:¹⁷

a. Faktor Internal

Faktor internal atau faktor yang lahir dari dalam seperti faktor jasmaniah merupakan kesehatan atau kesiapan fisik seseorang untuk belajar. Seseorang yang belajar saat sedang sakit tentu hasilnya akan berbeda saat ia belajar dalam keadaan sehat. Faktor psikologis, seperti kecerdasan, perhatian, bakat, kedewasaan dan watak.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa dan dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Faktor internal meliputi beberapa hal yaitu:

1) Lingkungan keluarga

Minat belajar peserta didik biasanya dipengaruhi oleh keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan penting dalam hasil belajar siswa. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan dalam melihat faktor sekolah antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta

¹⁷ Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas* (Jawa Tengah: Laekisha, 2020), 173–74.

didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, bahan ajar, jam sekolah, standar penilaian untuk ukuran, kondisi gedung, dan pekerjaan rumah.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat seperti tetangga, teman sebaya, media, budaya, dan lain-lain secara tidak langsung mempengaruhi norma, kebiasaan, adat istiadat, pandangan dan perilaku anak, yang pada akhirnya juga mempengaruhi kebiasaan belajar.

Islam telah memberikan satu benteng kepada pemeluknya untuk menjadi ahli ilmu pengetahuan setelah Allah menaikkan derajat orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا عَمَلُونَ خَبِيرٌ { ١١ }

Artinya :“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Belapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁸

¹⁸ QS. Al Mujaadilah (58): 11.

Sedangkan Crow and Crow sebagaimana yang dikutip oleh Abud Rahman Shaleh, ia berpendapat bahwa ada tiga faktor yang membangkitkan minat, yaitu:¹⁹

- a. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan, ingin tahu. Kebutuhan makan membangkitkan minat belajar atau mencari penghasilan, minat produksi pangan dan lain-lain, sedangkan rasa ingin tahu membangkitkan minat belajar, meneliti, dan sebagainya.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor dalam menciptakan minat dalam kegiatan tertentu, misalnya minat belajar atau mencari ilmu pengetahuan timbul karena ingin diakui di masyarakat.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Ketika seseorang berhasil dalam suatu kegiatan, ia menciptakan rasa senang dan membangkitkan minat. Jika tidak seperti itu, ia akan kehilangan minat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kewajiban sekolah dan guru untuk menciptakan lingkungan yang dapat merangsang minat siswa terhadap berbagai kegiatan yang bermanfaat, terutama yang berlangsung selama proses pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 sehingga tujuan pendidikan tetap akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Karena minat sangat penting peranannya dalam pendidikan. Maka, yang harus mempunyai minat bukan hanya siswa melainkan guru

¹⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 265–68.

juga harus mempunyai minat untuk mengajar, karena kesiapan keduanya merupakan penunjang keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar.

4. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang menarik minatnya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Menurut Usman, anak pada hakekatnya tertarik untuk belajar dan guru itu sendiri harus berusaha merangsang minat belajar anak. Menurut Simanjuntak diperlukan beberapa syarat untuk membangkitkan minat belajar anak: belajar harus menarik perhatian, sebagai contohnya mengajar dengan cara yang menarik, membuat selingan, menjelaskan dari yang mudah ke sulit atau konkrit ke abstrak, menggunakan bahan ajar.

Menurut Anni, sangat penting untuk mengaitkan pembelajaran dengan minat siswa, dan karena itu menunjukkan bahwa pengetahuan yang diperoleh sangat bermanfaat bagi mereka.²⁰ Ada beberapa upaya meningkatkan minat belajar pada siswa seperti yang telah dijelaskan oleh Slameto, yaitu:²¹

- a. Menggunakan minat-minat yang ada, mengaitkan pembelajaran dengan sesuatu yang diminati siswa.
- b. Membentuk minat belajar yang baru yaitu dengan cara memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.

²⁰ Darmadi, *Pengembangan Model dan metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 319.

²¹ Slameto, *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 4 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 181.

- c. Menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita yang sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.
- d. Memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, maksudnya alat yang dipakai untuk membujuk seseorang untuk melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik.

Oleh karena itu, kemungkinan besar guru berusaha meningkatkan minat belajar siswa ketika mereka meningkatkan minat belajarnya. Guru harus mampu tidak hanya menyampaikan isi mata pelajaran, tetapi juga memotivasi dan membangkitkan kemauan belajar siswa.

C. PEMBELAJARAN IPS

1. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.²²

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu kajian terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan (*civic competence*). Di sekolah, IPS menyediakan kajian terkoordinasi dan sistematis dengan mengambil dari disiplin-disiplin antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta ilmu-ilmu kemanusiaan, matematika dan ilmu-ilmu alam.

²² Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 7.

Pendidikan IPS di sekolah dasar/MI pada prinsipnya tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial seperti dalam disiplin keilmuannya, melainkan mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik.²³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan menengah yang mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan IPS harus lebih kompleks, yaitu tidak hanya membekali peserta didik pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Untuk itu, tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut :

- a) Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat
- b) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat
- c) Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian
- d) Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan
- e) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

²³ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (STAIN Jurai Siwo Metro Lampung: Metro, 2014), 27-28.

Berdasarkan tujuan diatas tergambar bahwasannya peserta didik tidak hanya diberikan bekal kemampuan pengetahuan, tetapi juga kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi, kesadaran serta kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan sosial. Peserta didik disamping diberikan kemampuan kecerdasan secara intelektual juga harus cerdas dalam bertindak dan bersikap serta dapat mengajarkan pengetahuannya kepada yang lain.²⁴

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Secara mendasar, pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Pengajaran IPS pada setiap jenjang pendidikan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Oleh karena itu seorang guru selain menguasai kemampuan pedagogik juga harus memahami tingkat perkembangan siswa pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala-gejala dan masalah-masalah sosial yang dapat dijangkau pada sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik MI/SD.

²⁴ Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*, (Anugrah Utama Raharja: Bandar Lampung, 2013), 5-6.

Ruang lingkup penelitian ilmu sosial meliputi isi materi ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat, fenomena sosial, serta masalah dan peristiwa yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Kedua lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat. Dengan kata lain, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat atau yang tidak berpijak pada kenyataan di dalam masyarakat tidak akan mencapai tujuannya. Pembelajaran IPS harus mengajak peserta didik langsung terjun ke masyarakat.²⁵

²⁵ *Ibid*, 4-5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi dimana penulis adalah sebagai alat kuncinya. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis dan interpretasi. Penelitian kualitatif ini adalah jenis penelitian yang dilakukan secara natural atau wajar sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi, terutama jenis data yang dikumpulkan dari hasil penelitian tersebut.²⁶

Dalam pembuatan penulisan ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*). Hal ini didasarkan pada analisis yang menekankan pada masalah yang terjadi di lokasi penelitian yang dipilih dan kondisi yang terjadi di lapangan yang diselidiki secara teoritis.²⁷

2. Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki

²⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8–9.

²⁷ Et al Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penulisan berdasarkan fakta-fakta yang terlihat.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif lapangan yang digunakan penulis ini adalah untuk mengamati atau mencari informasi, fakta, situasi dan peristiwa yang telah terjadi guna memperoleh data dan fakta tentang persoalan yang akan diteliti dengan cara mendeskripsikan secara nyata dan tepat.

B. Sumber Data

Pada tahap ini penulis berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:²⁸

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan masalah dalam penulisan yang dijadikan sebagai bahan informasi yang sedang dicari. Data primer yang digunakan penulis yaitu guru dan siswa.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen.²⁹ Dalam hal ini, sumber data sekunder sebagai sumber pendukung dari sumber data primer. Sumber ini penulis peroleh dari informasi seperti buku, jurnal dan dokumentasi.

²⁸ Jalaludin Rahmat, *Metode Penulisan Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 146.

²⁹ Sugiyanto, *Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data dari sumber data.³⁰ Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan dengan cara dan teknik di lapangan dengan menggunakan berbagai cara dan pendekatan yang tepat. Untuk memudahkan pencarian dan kerja lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi lisan melalui percakapan tatap muka dengan orang yang dapat memberikan informasi kepada penulis.³¹ Penulis menggunakan teknik wawancara ini karena dengan alasan penulis mengharapkan agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Wawancara yang dilakukan penulis yaitu dengan cara bertanya langsung kepada guru kelas dan siswa kelas IV SD Negeri Papan asri.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan melalui pengamatan yang cermat dan pencatatan yang sistematis.³² Didalam salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi),

³⁰*Ibid*,146.

³¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 45.

³²*Ibid*, 46.

pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki teknik ini digunakan guna menyelidiki perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan melaksanakannya dalam responden yang tidak terlalu besar. Melalui observasi lapangan secara langsung untuk memperoleh sumber data yang spesifik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi terdiri dari pencarian data tentang hal-hal atau variabel-variabel dalam bentuk catatan, transkrip, dan buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk verifikasi atau perbandingan dengan data.³³

Triangulasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah triangulasi sumber data, dan triangulasi ini mengarahkan penulisan sedemikian rupa sehingga sejumlah sumber data yang ada harus digunakan dalam pengumpulan data. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis. Demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa diuji nilai dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

³³ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penulisan & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 104.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan memverifikasi tingkat keandalan informasi yang diperoleh pada waktu dan instrumen yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dengan metode triangulasi sumber, data yang dibutuhkan tidak hanya berasal dari satu sumber, tetapi juga berasal dari sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Wali Kelas SD Negeri Papan Asri.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data, dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian diverifikasi dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jadi data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian diverifikasi dengan observasi atau dokumentasi. Jika kedua teknik untuk memverifikasi kredibilitas data memberikan data yang berbeda, penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis kualitatif,

artinya penelitian ini dapat memberikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.

Model analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah model intraktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³⁴ Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam pengumpulan data selama penulis berlangsung, berikut ini alur analisis data kualitatif antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemotongan terhadap suatu data yang dianggap tidak berkaitan dengan permasalahan yang sedang diangkat. Setelah data ditelaah secara keseluruhan untuk langkah selanjutnya adalah reduksi data yaitu membuat abstraksi, membuat rangkuman inti. Penulis membuat ringkasan hasil penelitian di SD Negeri Papan Asri yang kemudian datanya diolah dengan memilih data dari penelitian di SD Negeri Papan Asri. Reduksi data ini berupa skema secara sistematis dengan alur tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diperoleh dari proses selama melakukan suatu penulisan. Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dapat dilakukan secara sistematis kedalam sebuah laporan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif artinya, analisis

³⁴ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 15.

berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendiskripsikan secara jelas tentang permasalahan yang dibahas.

3. Penarik Kesimpulan

Data yang sudah diolah kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dan bentuk naratif. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi, kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung kesimpulan yang diambil masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan. Proses Penarikan data merupakan proses akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan. Penarik kesimpulan akhir kedalam sebuah laporan.³⁵

³⁵*Ibid*, 40-43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah	: SD Negeri Papan Asri
b. NIS	: 100100
c. NSS	: 101120313014
d. Provinsi	: Lampung
e. Otonomi	: Lampung Utara
f. Kecamatan	: Abung Semuli
g. Desa/Kelurahan	: Papan Asri
h. Jalan	: Jl. Kopi
i. Kode Pos	: 34581
j. Status Sekolah	: Negeri
k. Akreditasi	: B
l. Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
m. Bangunan Sekolah	: Milik Negara

2. Sejarah Berdirinya SD Negeri Papan Asri

Sejarah singkat sekolah merupakan informasi yang menunjukkan rangkaian peristiwa atau kejadian yang menggambarkan SD negeri Papan Asri pada masa lalu. Sejarah singkat tentang SD Negeri Papan Asri diperoleh dari penjelasan Kepala Sekolah yang sekaligus tokoh masyarakat di daerah Papan Asri. SD Negeri Papan Asri adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung.

SD Negeri Papan Asri ini berdiri sejak tahun 1984, yang melatarbelakangi pendirian sekolah ini karena di wilayah Papan Asri belum ada sekolah setingkat pendidikan dasar/SD. Sekolah Dasar milik pemerintah yang paling dekat dengan wilayah Papan Asri saat itu ada di desa Campang Sidorahayu yang berjarak kurang lebih 1,5 km. Itulah salah satu alasan warga Papan Asri berinisiatif mendirikan sekolah secara mandiri. Pada waktu berdiri sekolah hanya terdiri dari 3 (tiga) ruang belajar, itupun masih mengikuti SD Negeri 4 Blambangan. Baru setahun kemudian pada tahun 1985, sekolah ditambah ruang kelas nya oleh pemerintah dengan status SD Inpres dengan nama SD Negeri Dy Itoh. Diberikan nama tersebut karena saat itu desa Papan Asri masih bernama translokasi Dy Itoh. Sekitar tahun dua ribuan barulah SD Negeri Dy Itoh berubah namanya menjadi SD Negeri Papan Asri.

3. Visi dan Misi SD Negeri Papan Asri

Visi :

Terciptanya sekolah ramah anak, unggul dalam prestasi, dan berwawasan global.

Misi :

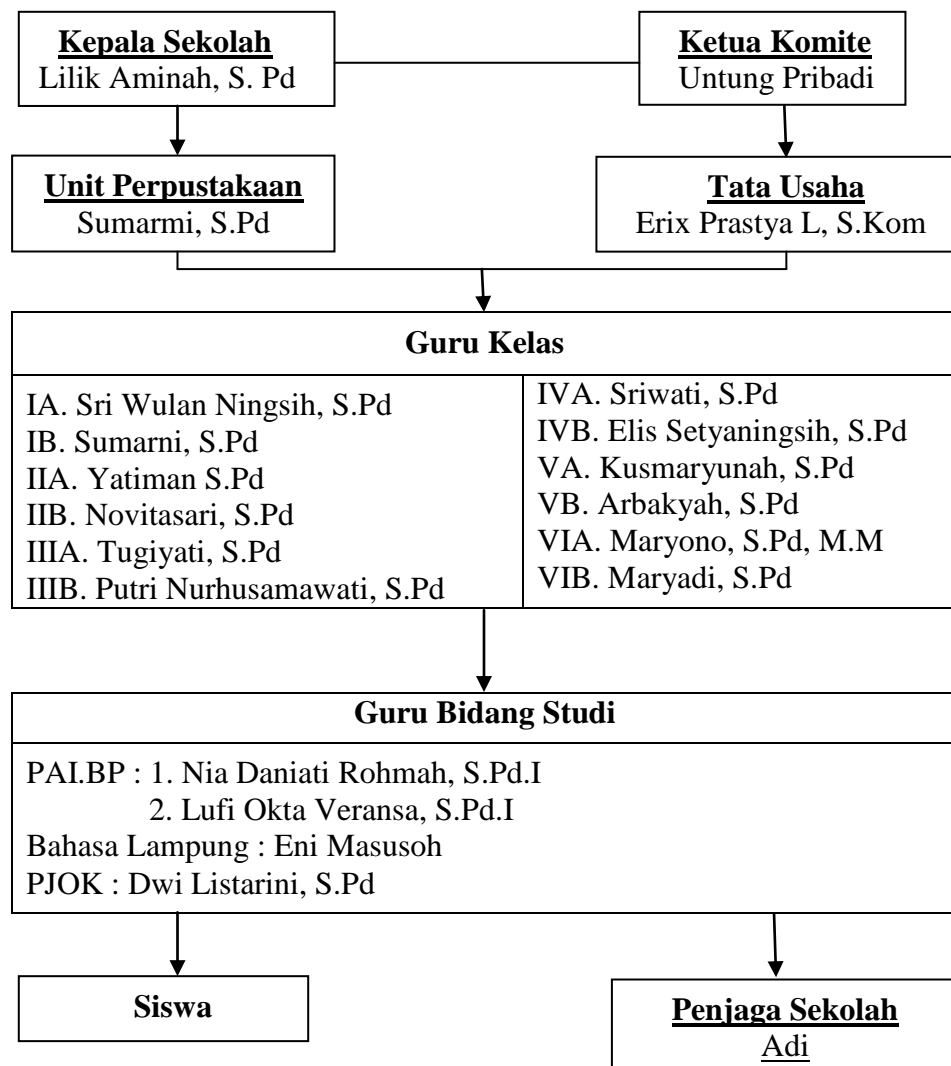
1. Menanamkan keimanan melalui pengalaman ajaran agama
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
3. Menjalani kerjasama yang harmonis antara warga sekolah

4. Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri Papan Asri

Adapun struktur organisasi SD Negeri Papan Asri adalah sebagai berikut :

Gambar 1

Struktur Organisasi SD Negeri Papan Asri



5. Letak Geografis

SD Negeri papan Asri terletak di Jl. Kopi, Desa Papan Asri, Kec. Abung Semuli, Kab. Lampung Utara. Secara geografis, batas-batas wilayah SD Negeri Papan Asri adalah sebagai berikut :

1. Sebelah timur berbatasan dengan perkebunan nanas, PT. Humas Jaya
2. Sebelah selatan berbatasan dengan SMP N 2 Abung Semuli
3. Sebelah barat berbatasan dengan TK Adi Luhung
4. Sebelah utara berbatasan dengan desa Campang Sidorahayu

6. Kondisi Guru, Siswa dan Sarana Prasarana

Rincian data Guru SD Negeri Papan Asri sebagai berikut :

Tabel 1

Daftar Guru dan Pegawai SD Negeri Papan Asri

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Lilik Aminah, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Maryono, S.Pd. MM	S2	Guru
3	Maryadi, S.Pd	S1	Guru
4	Yatiman S.Pd	S1	Guru
5	Kusmaryunah S.Pd	S1	Guru
6	Dwi Listarini S.Pd	S1	Guru
7	Tugiyati S.Pd	S1	Guru
8	Sriwati S.Pd	S1	Guru
9	Arbakyah S.Pd	S1	Guru
10	Elis Setyaningsih S.Pd	S1	Guru
11	Eni Masusoh	S1	Guru
12	Novitasari S.Pd	S1	Guru
13	Adi		Penjaga Sekolah
14	Erix Prastya Laras, S.Kom	S1	Tata Usaha
15	Putri Nurhusamawati S.Pd	S1	Guru
16	Lufi Okta Veransa S.Pd.I	S1	Guru
17	Nia Daniati S.Pd.I	S1	Guru
18	Sumarmi, S.Pd	S1	Guru
19	Sri Wulan Ningsih	S1	Guru

Tabel 2
Daftar Guru kelas SD Negeri Papan Asri

No	Kelas	Wali Kelas
1	I A	Sri Wulan Ningsih
2	I B	Sumarmi, S.Pd
3	II A	Yatiman, S.Pd
4	II B	Novitasari, S.Pd
5	III A	Tugiyati, S.Pd
6	III B	Putri Nurhusamawati, S.Pd
7	IV A	Sriwati, S.Pd
8	IV B	Elis Setyaningsih, S.Pd
9	V A	Kusmaryunah, S.Pd
10	V B	Arbakyah, S.Pd
11	VI A	Maryono, S.Pd. MM
12	VI B	Maryadi, S.Pd

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Papan Asri

Tabel 3
Daftar Siswa SD Negeri Papan Asri

No	Kelas	Jumlah
1	IA	23
2	IB	22
3	IIA	17
4	IIB	17
5	IIIA	23
6	IIIB	21
7	IVA	21
8	IVB	20
9	VA	22
10	VB	23
11	VIA	28
12	VIB	26
	Jumlah	263

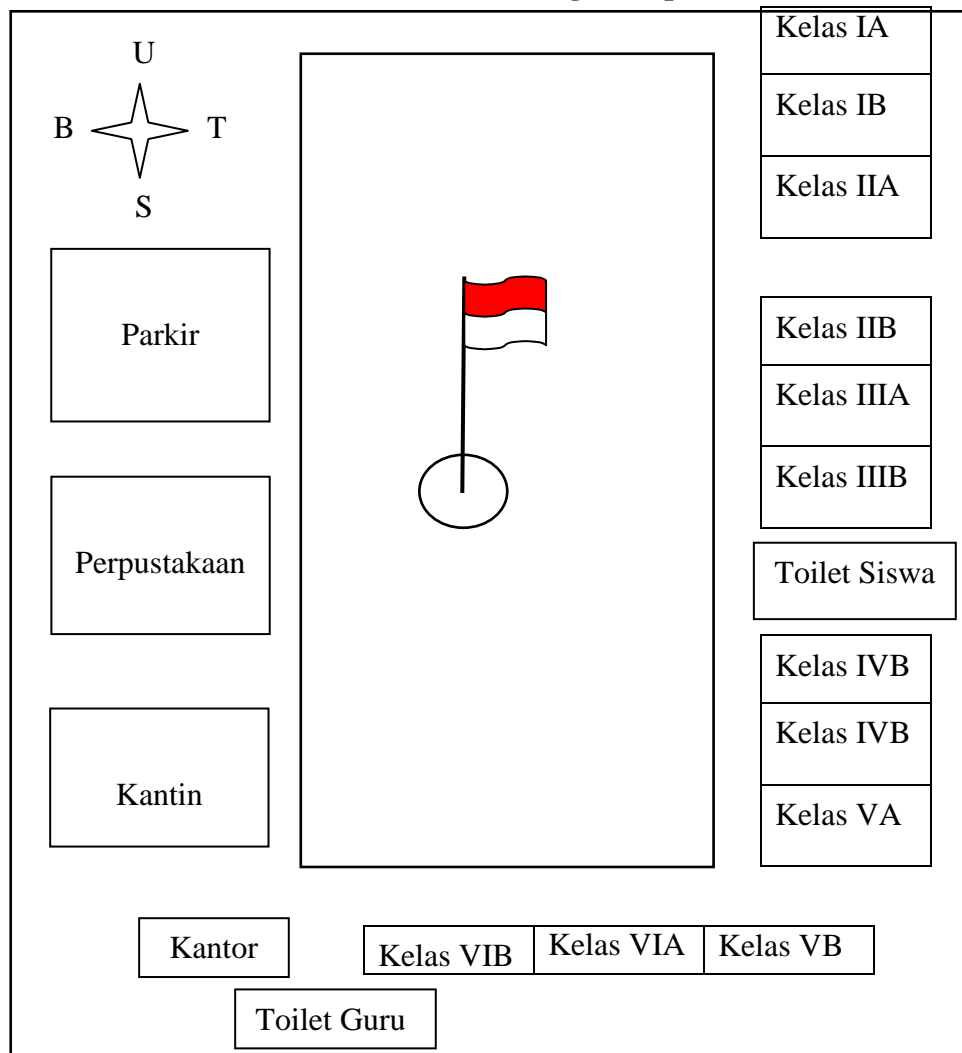
Sumber: Dokumentasi SD Negeri Papan Asri

Tabel 4
Daftar gedung di SD Negeri Papan Asri

No	Nama Gedung dan Ruang	Jumlah Gedung	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Gedung Sekolah	6	13	Baik
2	Kantor	1	1	Baik
3	Perpustakaan	1	2	Baik
4	Warung	3	3	Baik
5	Toilet Guru	1	2	Baik
6	Toilet Siswa	1	2	Baik

7. Denah Lokasi

Gambar 2
Denah Lokasi SD Negeri Papan Asri



B. Hasil Penelitian

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Papan Asri di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan data hasil pengamatan (observasi) ada beberapa hal yang peneliti dapatkan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Papan Asri di Masa Pandemi Covid-19” yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan perantara aktif antara siswa dan ilmu pengetahuan. Dalam UU RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang guru dan dosen pada bab I pasal 1 dinyatakan bahwa: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional dituntut agar kreatif dan inovatif pada pembelajaran dan memiliki strategi tersendiri dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran guna membangkitkan minat siswa dalam belajar. Dalam merancang dan memilih strategi yang cocok guru berpedoman pada tujuan pembelajaran dan aspek yang hendak dicapai, baik secara intelektual, keterampilan, sikap karakter siswa, maupun kondisi di sekolah.

Persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu melakukan pertemuan dengan wali murid untuk membahas terkait teknis kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama pandemi berlangsung. Pertemuan tersebut membahas hal-hal terkait pembelajaran daring, seperti intensitas pertemuan daring yang akan dilakukan setiap minggunya dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran tatap muka tetap dilakukan dengan menggunakan sesi, sehari siswa melakukan pembelajaran daring dan sehari melakukan pembelajaran tatap muka, begitu seterusnya.

Guru juga melakukan persiapan terkait materi yang akan diberikan siswa. Persiapan yang dilakukan seperti persiapan materi dari buku, pembuatan PPT, penugasan, dan semua hal yang akan diberikan kepada siswa. Hal yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran daring yaitu pemberian materi melalui video pembelajaran dengan mencari dari internet yaitu *youtube*. Sedangkan muatan dalam PPT tidak hanya berisi materi pelajaran tertulis saja, melainkan juga visualisasi berupa gambar-gambar yang mempermudah pemahaman siswa terkait materi.

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis strategi yang dilakukan ibu Elis Setyaningsih, S.Pd dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan Metode yang Bervariasi

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Elis Setyaningsih, S.Pd ada beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran IPS sebagai berikut:

“Selama ini saya telah menggunakan berbagai metode untuk meningkatkan minat belajar siswa sebagai strategi dalam pembelajaran IPS. Metode yang saya gunakan adalah berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa, mulai dari metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan masih banyak lagi yang lainnya. Metode cerita juga tidak ketinggalan saya gunakan, karena pada pembelajaran IPS bagian sejarah menurut saya lebih cocok kalau pakai metode cerita. Sekalian menghibur anak-anak.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi untuk meningkatkan daya tarik dan minat belajar siswa pada materi yang dibahas, maka proses belajar akan lebih bersemangat dan hasil belajar pun meningkat.

2. Tanya Jawab dan Memberikan Pujian

Ada strategi lainnya yang digunakan ibu Elis Setyaningsih, S.Pd saat pembelajaran berlangsung yaitu:

“Selain menggunakan metode yang berbeda, saya juga menawarkan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran. Tanya jawab itu juga saya gunakan sebagai metode untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sekalian tahu mana yang sudah paham dan mana yang belum.

Pola tanya jawab sangat membantu dalam mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya, memperoleh wawasan, dan lebih

memahami topik yang kurang dipahami. Dengan demikian siswa yang bertanya menggambarkan kesungguhannya dalam belajar.

Selain dengan tanya jawab mengenai materi yang belum siswa pahami, guru juga memberikan soal-soal latihan sehingga guru juga dapat lebih mengetahui sampai mana siswanya mengerti dan paham tentang materi yang telah disampaikan. Untuk meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa, tak jarang juga guru memberikan pujian.

Pujian adalah sanjungan atau ungkapan kata-kata yang baik, yang menyemangati / memotivasi, yang menarik dan mendukung tindakan atau hasil karya seseorang. Dalam hal ini, Ibu Elis Setyaningsih, S.Pd menyatakan bahwa pemberian pujian atau sanjungan juga salah satu cara yang saya lakukan dalam menumbuhkan minat siswa. Pujian atau sanjungan saya berikan kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi, kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas, dan kepada siswa yang berani mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan dari teman maupun guru. Hal itu perlu dilakukan oleh agar siswa merasa senang atau termotivasi, sedangkan siswa yang lain akan berminat untuk melakukan hal yang sama.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu strategi guru dalam pembelajaran IPS adalah dengan memberikan

pujian secara lisan atau dengankata-kata kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

3. Memberi Nilai dalam Bentuk Angka

Selain dengan pujian. Guru dalam pembelajaran IPS juga menyertakan rangsangan berupa pemberian nilai bagi yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini merupakan bentuk penghargaan dan merangsang minat belajar siswa untuk mencapai nilai maksimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Elis Setyaningsih, S.Pd bahwa:

“Setiap kali saya memberikan nilai berupa angka, nilai atau angka itu merupakan lambang dari hasil yang dicapai siswa. Tidak hanya pada saat evaluasi atau saat siswa mengerjakan PR. Nilai angka ini biasanya saya berikan bersamaan dengan pujian atau sanjungan karena siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan, berani menyimpulkan dan lain sebagainya.”

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa dengan memberikan nilai berupa angka siswa sangat senang. Dan nilai tersebut dapat menambah nilai hasil ulangannya untuk berada di atas standar. Dengan begitu mereka akan berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.

4. Menggunakan Media atau Alat Peraga

Dalam menyampaikan materi, guru juga menggunakan media untuk lebih menarik minat belajar siswa, seperti menggunakan gambar-gambar pahlawan yang ada di buku paket, globe, peta, dan lainnya. Hal yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran

daring yaitu pemberian materi melalui video pembelajaran dengan mencari dari internet yaitu *youtube*. Sedangkan muatan dalam PPT tidak hanya berisi materi pelajaran tertulis saja, melainkan juga visualisasi berupa gambar. Dalam hal ini ibu Elis Setyaningsih, S.Pd menjelaskan bahwa:

“Untuk membuat siswa tertarik pada materi yang saya sampaikan, saya menggunakan media atau alat peraga yang sesuai dengan materi. Seperti menggunakan video pembelajaran, PPT, gambar-gambar (poster) hewan dan tumbuhan, gambar pahlawan dan raja-raja, serta masih banyak lagi yang lainnya. Beberapa siswa menyatakan bahwa ia lebih berminat dalam belajar ketika guru menggunakan media.”

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya media atau alat peraga guru dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Hal itu terjadi karena siswa menjadi lebih ingin tahu lagi mengenai isi materi yang disampaikan guru.

Penilaian yang dilakukan oleh guru tidak hanya berpatokan pada hasil tugas sehari-hari siswa, PTS (Penilaian Tengah Semester), dan PAS (Penilaian Akhir Semester). Guru juga menjadikan pertemuan tatap muka untuk memantau bagaimana proses belajar setiap siswanya, terlebih hasil dari penilaian penugasan harian terkadang tidak bisa dikatakan hasil murni siswa, terdapat beberapa siswa yang turut dibantu oleh orang tua sehingga penilaian saat pertemuan tatap muka juga penting. Dari pertemuan tersebut, guru mengetahui bagaimana kehadiran serta keaktifan setiap siswa, respon siswa, serta proses yang dilalui oleh setiap siswa dalam suatu materi pelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Papan Asri di Masa Pandemi Covid-19

Kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru kelas di SD Negeri Papan Asri tentunya diiringi dengan faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat pelaksanaan strategi dalam upaya menumbuhkan minat belajar siswa.

Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran di SD Negeri Papan Asri yang mampu menarik minat secara tidak langsung dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh suatu hal di luar diri siswa. Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran IPS di SD Negeri Papan Asri yang mampu menarik minat siswa secara internal yaitu :

- a. Siswa merasa lebih santai dan nyaman ketika belajar dari rumah.
- b. Siswa yang sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran daring.

Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran di SD Negeri Papan Asri yang mampu menarik minat siswa secara eksternal yaitu:

- a. Dukungan serta perhatian orang tua siswa di rumah kepada siswa untuk setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat bermacam-macam, salah satunya dengan orang tua memberikan motivasi dan selalu mendampingi anaknya untuk belajar. Orang tua sendiri paling dekat

dengan siswa, maka faktor ini sangat berpengaruh besar terhadap munculnya minat belajar dalam diri siswa.

- b. Persiapan pembelajaran guru yang matang, seperti PPT, video pembelajaran, serta penugasan yang akan diberikan. Jika guru dapat mempersiapkan dengan matang serta menarik bagi siswa, maka siswa akan semangat dan berminat untuk terus belajar meski dalam kegiatan pembelajaran IPS secara daring.
- c. Buku pembelajaran untuk menunjang materi siswa. Buku sebagai hal pokok dalam kegiatan pembelajaran haruslah tersedia untuk setiap siswa.

Kegiatan pembelajaran IPS secara daring tidak berjalan lancar begitu saja, terlebih pembelajaran daring terjadi secara mendadak sebab menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi yaitu masa pandemi covid-19. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat kegiatan yang menyebabkan terhambatnya pula pelaksanaan strategi guru untuk menarik minat siswa dalam belajar. Faktor penghambat ini juga terbagi menjadi faktor internal yang berasal dari diri siswa sendiri, dan juga faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Faktor penghambat terlaksananya pembelajaran di SD Negeri Papan Asri secara internal yaitu:

- a. Siswa merasa mulai bosan dengan kegiatan pembelajaran IPS secara daring. Hal ini telah diatasi dengan strategi mengajar guru yang dirancang semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa dan

membuat mereka tetap bersemangat dalam belajar, salah satunya adalah dengan memberikan permainan sambil belajar.

- b. Materi pembelajaran IPS yang tidak dapat diserap dan dipahami secara penuh oleh siswa. Hal ini diatasi dengan adanya pertemuan luring, dimana siswa dapat berinteraksi dengan guru sehingga jika terdapat materi yang belum dimengerti dapat segera ditanyakan. Melalui pertemuan luring guru juga dapat mengawasi perkembangan belajar setiap siswa, serta siswa akan merasa lebih bersemangat saat dapat berjumpa secara langsung dengan guru dan juga teman sekelas.

Faktor penghambat terlaksananya pembelajaran di SD Negeri Papan Asri secara eksternal yaitu:

- a. Kurangnya perhatian dari orang tua atau wali murid, sehingga terjadi keterlambatan pengumpulan tugas. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan kemudahan dalam pengumpulan tugas melalui *whatsapp group* atau *chat* pribadi kepada wali kelas, serta selalu mengingatkan siswa dan orang tua tentang tugas tersebut. Perangkat yang digunakan untuk belajar siswa (gawai) digunakan bersama dengan kepentingan orangtua. Hal ini juga berimbas pada keterlambatan pengumpulan tugas.
- b. Waktu yang sangat singkat bagi guru untuk dapat menyiapkan membuat media pembelajaran yang menarik, sehingga hanya mampu membuat media-media sederhana saja. Namun hal ini dapat diatasi

dengan adanya kerjasama antar guru paralel dalam membuat media pembelajaran, sehingga dapat digunakan secara bersama-sama.

Kegiatan pembelajaran IPS secara daring ini secara tidak langsung membawa manfaat baik bagi guru maupun siswa. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran IPS secara daring ini yakni secara tidak langsung membuat guru menjadi lebih kreatif, sebab dituntut untuk membuat suatu media pembelajaran yang relevan dengan kegiatan secara daring. Selaras dengan guru, siswa juga dituntut untuk lebih aktif meski pembelajaran IPS dilakukan secara daring. Kemudian, baik guru dan siswa juga harus belajar terkait teknologi, terutama yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Hal ini secara tidak langsung menambah wawasan baru bagi guru dan juga siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah penulis lakukan terkait strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Papan Asri di masa pandemi covid-19, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

Pertama terkait strategi yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Papan Asri dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu : menggunakan metode yang bervariasi (metode cerita, metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan) tanya jawab dan memberikan pujian, memberi nilai dalam bentuk angka, serta menggunakan media atau alat peraga.

Kedua terkait faktor pendukung dan penghambat terlaksananya pembelajaran IPS yang mampu meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19 yaitu berikut ini. Faktor-faktor pendukung baik secara internal maupun eksternal yaitu: siswa sudah terbiasa, adanya perhatian orang tua, persiapan guru yang baik, media penunjang pembelajaran yang cukup lengkap. Selanjutnya faktor-faktor penghambat baik secara internal maupun eksternal yaitu: siswa merasa bosan, materi yang tidak dapat dipahami penuh, kurangnya perhatian orang tua, dan waktu yang singkat untuk persiapan guru.

B. Saran

Dengan mengacu pada kesimpulan-kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah dan seluruh Guru yang ada di SD Negeri Papan Asri, hendaknya dapat bekerja sama untuk meningkatkan strategi yang lebih baik lagi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga minat belajar siswa dapat meningkat, prestasi dan hasil belajar pun akan meningkat pula.
2. Kepada siswa yang ada di SD Negeri Papan Asri diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif serta bersemangat dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Andriawan, Didik. *Guru Ideal Dalam Perspektif Al-Quran*. Yogyakarta: CV Diandra Primamitra Media, 2020.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Anggraini Uno, Winda. *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Gorontalo: CV Cahaya Arsh Publisher, 2021.
- Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT rineka Cipta, 2008.
- Creswell, John W. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Banten: AnImage, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- El `khuluqo, Ihsana. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penulisan & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Majid, Abdul. *Strategi pembelajaran*. Bandung: remaja Rosdakarya, 2013.
- Mawardi, Pitalis. *Penulisan Tindakan Kelas, Penulisan Tindakan Sekolah dan Best Practise*. Jawa Timur: Qiara Media, 2020.
- Muslim, Imam, dan Muslim bin Hajjaj Al-Naisaburi. *Shaheh Muslim*. Juz IV. Semarang: Maktabah Toha Putra, 2004.

- Ngabidin, Minhajul. *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Rahman Shaleh, Abdul, dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Rahmat, Jalaludin. *Metode Penulisan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ratnawati, dan Mir'Atul Hasanah. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19." *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi* 1, no. 1 (21 Juli 2021): 60–69. <https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy/article/download/339/297>
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Siswa SMAN 8 Jakarta. *Bunga Rampai Karya Ilmiah Siswa Laporan Temu Sosial Ilmiah V*. Jakarta: Pustaka Kaji, 2020.
- Slameto. *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. 4. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyanto. *Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharni. *Pembelajaran IPS*. Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021.
- Supatminingsih, Tuti. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Media Sains, 2020.
- Toharudin, Moh. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jawa Tengah: Laekisha, 2020.
- Tusriyanto. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*, (Anugrah Utama Raharja: Bandar Lampung, 2013).
- Tusriyanto. *Pembelajaran IPS SD/MI*. STAIN Jurai Siwo Metro Lampung: Metro, 2014.
- Zuhairi, Et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2302/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI PAPAN ASRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ERNI PERTIWI**
NPM : 1801051024
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS IV SD NEGERI PAPAN
ASRI

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI PAPAN ASRI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juni 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 2



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI PAPAN ASRI**

Alamat : Jl.Kopi Desa Papan Asri Kec.Abung Semuli Kab.Lampung Utara Kode Pos 34582

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PRA-SURVEY

Nomor: 421.2 /132/UPTD-SDNPA/ABSEM/VII/2021

Dasar : Surat Izin Pra-Survey Nomor : B-2302/In.28.1/J/TL.00/06/2021 tanggal 23 Juni 2021 dari IAIN METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN.

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala UPTD SD Negeri Papan Asri Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara :

Nama : Lilik Aminah ,S.Pd
NIP : 19650110 198603 2 005
Pangkat/Gol : Pembina TK I, IV/b

Menyatakan bahwa kami mengizinkan mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : ERNI PERTIWI
NPM : 1801051024
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID – 19 KELAS IV SD NEGERI PAPAN ASRI

melaksanakan pra-survey untuk keperluan menyusun karya tulis dengan judul tersebut di atas sesuai dengan petunjuk perguruan tinggi .

Selama melaksanakan pra-survey diperkenankan mendapatkan informasi /data baik dari siswa, guru kelas maupun kepala UPTD SD Negeri Papan Asri, Kec.Abung Semuli ,Kab.Lampung Utara untuk keperluan mahasiswa.

Demikian surat ijin ini kami sampaikan agar jelas dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Papan Asri, 6 Agustus 2021

Kepala UPTD SD Negeri Papan Asri


LILIK AMINAH,S.Pd

NIP.19650110 198603 2 005



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah
3. Arsip

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5307/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sudirin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ERNI PERTIWI**
NPM : 1801051024
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI PAPAN ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1146/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ERNI PERTIWI**
NPM : 1801051024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

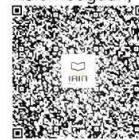
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI PAPAN ASRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI PAPAN ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1145/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI PAPAN ASRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1146/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 29 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **ERNI PERTIWI**
NPM : 1801051024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI PAPAN ASRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI PAPAN ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI PAPAN ASRI

Alamat : Jl.Kopi Desa Papan Asri Kec.Abung Semuli Kab.Lampung Utara Kode Pos 34582

Nomor : 421.2/174/UPTD-SDNPA/IV/2022 Kepada Yth,
 Lmpiran : 2 lembar Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Perihal : Izin Research IAIN Metro /Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan

Dasar :

- 1.Surat Nomor B-1145/In.28/D.1/TL.00/03/2022 tanggal 29 Maret 2022 tentang Izin Research di UPTD SD Negeri Papan Asri .
- 2.Surat Nomor B-1146/In.28/D.1/TL.01/03/2022 tanggal 29 Maret 2022 tentang Surat Tugas untuk mengadakan observasi / survey di UPTD SD Negeri Papan Asri.

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala UPTD Sekolah Dasar Negeri Papan Asri Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara :

Nama : LILIK AMINAH,S.Pd
 NIP : 19650110 198603 2 005
 Pangkat /Gol : Pembina TK I, IV/b
 Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri Papan Asri

Dengan ini memberi izin kepada :

Nama : ERNI PERTIWI
 NPM : 1801051024
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk mengadakan research/survey di UPTD SD Negeri Papan Asri dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa tersebut di atas.Dan kami siap memfasilitasi sesuai dengan kondisi riil di sekolah kami .

Demikian surat keterangan izin ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Papan Asri, 12 April 2022

Kepala UPTD SD Negeri Papan Asri



LILIK AMINAH,S.Pd

NIP.19650110 198603 2 005

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website. digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-452/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Erni Pertiwi
NPM : 1801051024
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

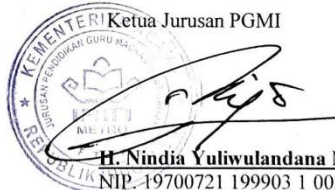
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Erni Pertiwi
 NPM : 1801051024
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
 BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD
 NEGERI PAPAN ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Mei 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

*Lampiran 9***OUTLINE****STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI PAPAN
ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Guru
 - 1. Pengertian Strategi Guru
 - 2. Prinsip Memilih Strategi Pembelajaran
 - 3. Pentingnya Strategi Guru
- B. Minat Belajar
 - 1. Pengertian Minat Belajar
 - 2. Indikator Minat Belajar
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar
- C. Pembelajaran IPS
 - 1. Pengertian IPS
 - 2. Tujuan Pembelajaran IPS
 - 3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Data Primer
 - 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Wawancara
 - 2. Metode Observasi
 - 3. Metode Dekomunitasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 1. Triangulasi Sumber
 - 2. Triangulasi Teknik
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Reduksi Data
 - 2. Penyajian Data
 - 3. Penarik Kesimpulan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah
2. Sejarah Berdirinya SD Negeri Papan Asri
3. Visi dan Misi SD Negeri Papan Asri
4. Struktur Organisasi SD Negeri Papan Asri
5. Letak Geografis
6. Keadaan Guru, Siswa dan Sarana Prasarana
7. Denah Lokasi

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

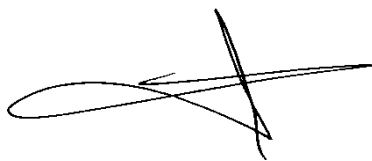
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Pembimbing



Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 30 Maret 2022

Mahasiswa Ybs



Erni Pertiwi

NPM. 1801051024

Lampiran 10

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI PAPAN
ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19

A. Wawancara

Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan dalam wawancara mengenai Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Papan Asri Di Masa Pandemi Covid-19.

1. Informan : Guru kelas IV SD Negeri Papan Asri.

Tabel Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV SD Negeri Papan Asri

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam menentukan strategi yang ibu gunakan memperhatikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu?	Iya tentunya paling utama sebelum memulai proses belajar mengajar harus memperhatikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu agar nantinya siswa mengerti dan paham tujuan dari pembelajaran yang disampaikan. Dan tujuan pembelajaran dengan strategi yang akan digunakan sangat berkaitan erat.
2	Bagaimana kesiapan ibu pada proses pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19	Inshaallah kesiapan dalam media pembelajaran aman terkendali untuk saat ini.
3	Bagaimana kesiapan serta respon siswa dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19?	Sekarang siswa sudah terbiasa, awal itu masih belum terbiasa siswa sering menanyakan kapan masuk sekolah lagi. Sekarang sudah tidak ada yang menanyakan lagi.
4	Bagaimana cara menarik minat siswa untuk belajar pada masa pandemi Covid-19?	Jika siswa dirasa tanggapannya kurang, biasanya akan diberi pertanyaan umum yang harus dijawab dengan cepat. Seperti nama-nama pahlawan. Jadi biar anak tertantang gitu semangat.
5	Apa yang ibu lakukan pada	Lebih memperhatikan dan

	siswa yang minat belajarnya rendah?	mengingatkan siswa tersebut seperti memanggil namanya dengan nada suarayang lemah lembut dan wajah yang tersenyum kemudian berinteraksi langsung dengan individunya seperti jika siswa lainnya berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan maka kita juga harus tanyakan kepada siswa yang minatnya rendah.
6	Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung terlaksananya pembelajaran pada masa pandemi Covid-19?	Yang pertama pasti buku pembelajaran, untuk menunjang materi siswa. Kemudian faktor dukungan dari orang tua di rumah yang membantu siswa dalam belajar juga sangat penting.
7	Apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat terlaksananya pembelajaran pada masa pandemi Covid-19?	Beberapa hambatan seperti kurangnya perhatian dari orang tua siswa membuat keterlambatan pengumpulan tugas, Materi yang tidak bisa di serap oleh siswa 100%. <i>Handphone</i> yang digunakan siswa juga <i>handphone</i> orang tua.

2. Informan : Peserta didik kelas IV SD Negeri Papan Asri.

Narasumber : Miftahul Junika

Waktu : 5 april 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan siswa ketika pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19?	Sedih dan bosan, karena tidak bisa bertemu teman-teman setiap hari, kemudian jika sudah selesai mengerjakan tugas, bingung mau melakukan kegiatan apalagi. Selain itu senang juga belajar dari rumah karena bisa santai dan belajar bersama ibu juga.
2	Apa media yang digunakan siswa untuk pembelajaran dirumah?	Menggunakan <i>handphone</i> , karena sudah terbiasa mengoperasikan sendiri.
3	Apakah penugasan yang diberikan selama pembelajaran dari rumah cukup membabani?	Keberatan tapi masih bisa dikerjakan semua.
4	Apa yang siswa lakukan ketika belum paham terkait suatu materi?	Biasanya cari-cari di buku, kalau tidak ada ya tanya ke bapak ibu. Pernah tanya bu guru langsung ketika di sekolah.

5	Apakah hal yang disukai dan membuat semangat dari belajar dari rumah?	Supportnya bapak ibu dan lebih santai kalau belajar dari rumah.
---	---	---

Narasumber : Nova Olivia Putri

Waktu : 5 april 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan siswa ketika pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19?	Senang tapi sempat bosan, soalnya sedih karena tidak bisa bertemu tiap hari
2	Apa media yang digunakan siswa untuk pembelajaran dirumah?	Menggunakan <i>handphone</i> , dibantu sama ibu ngoperasiinnya
3	Apakah penugasan yang diberikan selama pembelajaran dari rumah cukup memabani?	Sedikit membebani, soalnya tugasnya cuma sedikit
4	Apa yang siswa lakukan ketika belum paham terkait suatu materi?	Tanya ke bunda, kadang tanya ke bu Elis
5	Apakah hal yang disukai dan membuat semangat dari belajar dari rumah?	Ada kakak yang semangat juga walaupun belajar dari rumah

Narasumber ; Fitra Dani Triwantoro

Waktu : 5 april 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan siswa ketika pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19?	Agak semangat, karena tidak ketemu guru dan teman-teman setiap hari
2	Apa media yang digunakan siswa untuk pembelajaran dirumah?	Menggunakan <i>handphone</i> , tapi jika ada kendala dibantu sama ibu
3	Apakah penugasan yang diberikan selama pembelajaran dari rumah cukup memabani?	Agak keberatan
4	Apa yang siswa lakukan ketika belum paham terkait suatu materi?	Jika ada yang sulit tanya ke mama
5	Apakah hal yang disukai dan membuat semangat dari belajar dari rumah?	Setelah belajar boleh bermain, dan bisa nonton youtube.

Narasumber : Azizah Khoiru Nisa

Waktu : 6 april 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan siswa ketika pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19?	Sedih, lebih suka belajar tiap hari di sekolah. Tapi ada senangnya karena bisa mengerjakan tugasnya lama
2	Apa media yang digunakan siswa untuk pembelajaran dirumah?	Menggunakan <i>handphone</i> dan masih dibantu sama ibu
3	Apakah penugasan yang diberikan selama pembelajaran dari rumah cukup memabani?	Tidak, soalnya bisa dikerjakan cepat tugasnya dikit
4	Apa yang siswa lakukan ketika belum paham terkait suatu materi?	Tanya ke bapak ibu, sempat cari-cari sendiri tapi kadang juga tidak ketemu, jadi tanya bapak ibu
5	Apakah hal yang disukai dan membuat semangat dari belajar dari rumah?	Karena lagi kondisi seperti ini, jadi harus tetap semangat belajar

Narasumber : Citra Silvarida

Waktu : 6 april 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan siswa ketika pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19?	Agak sedih tapi senang juga, karena bisa belajar bareng sama bunda
2	Apa media yang digunakan siswa untuk pembelajaran dirumah?	Menggunakan <i>handphone</i> , karena sudah terbiasa mengoperasikan sendiri.
3	Apakah penugasan yang diberikan selama pembelajaran dari rumah cukup memabani?	Sedikit membebani
4	Apa yang siswa lakukan ketika belum paham terkait suatu materi?	Tanya ke bunda, pernah cari-cari sendiri juga, tapi paling sering tanya ke bunda
5	Apakah hal yang disukai dan membuat semangat dari belajar dari rumah?	Lebih santai kalau belajar.

B. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati serta menggali semua informasi dan aktivitas yang berkaitan mengenai Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Papan Asri Di Masa Pandemi Covid-19.

1. Hasil Observasi guru kelas IV SD Negeri Papan asri

No	Cakupan Kegiatan	Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Persiapan Pembelajaran	Guru menyediakan dan membuat media pembelajaran	✓		Guru melakukan pembelajaran dengan media buku dan media fisik
		Guru mengecek kesiapan fasilitas pendukung pembelajaran setiap siswa	✓		Menanyakan kabar dan kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran.
		Guru mengecek kehadiran siswa	✓		Memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa secara bergantian di awal pertemuan.
		Guru memberikan edukasi covid-19 serta mengingatkan untuk menjaga kesehatan		✓	Belum terlihat selama observasi, akan tetapi telah dilakukan oleh guru
		Guru memberikan instruksi pembelajaran dengan jelas serta mudah dipahami	✓		Jelas, dengan gaya bicara yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa.
		Guru menjelaskan materi dengan jelas, singkat, dan mudah dimengerti			Pelan-pelan dan pasti dalam memberikan penjelasan materi
		Guru menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan	✓		Jelas, guru membiarkan siswa untuk bercerita terkait hobi mereka,

2	Kegiatan Pembelajaran	kehidupan sehari-hari siswa.			yang mana berhubungan dengan materi
		Guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa terkait pembelajaran	✓		Jelas, interaksi terus terjalin selama pembelajaran berlangsung
		Guru memberikan apresiasi terhadap siswa	✓		Jelas, berupa pujian-pujian, tepuk tangan, dan semangat serta motivasi.
		Guru mengecek perkembangan belajar masing-masing siswa	✓		Dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa yang dirasa kurang aktif.
3	Evaluasi Pembelajaran	Guru memberikan penugasan pada siswa	✓		Penugasan di akhir pembelajaran diberikan kepada siswa, serta dijelaskan

2. Hasil observasi siswa kelas IV SD Negeri Papan Asri

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Minat belajar siswa	Perasaan senang	Kesukaan atau kesenangan siswa pada pembelajaran	Saat pembelajaran berlangsung siswa mengikuti dan hadir. Pada saat proses belajar mengajar masih ada beberapa siswa yang kurang antusias.
	Ketertarikan siswa	Ketertarikan siswa pada media atau alat peraga yang dimanfaatkan pada pembelajaran	Siswa antusias saat pembelajaran berlangsung terlihat saat guru menggunakan media pembelajaran siswa fokus memperhatikan guru
	Perhatian siswa	Konsentrasi siswa selama pembelajaran	Ada siswa yang memperhatikan tetapi ada juga siswa yang tidak

		berlangsung	mendengarkan guru
		Keingintahuan siswa	Siswa menanyakan kepada guru mengenai materi pelajaran yang belum di mengerti.
	Keterlibatan siswa	Kesiapan siswa saat menerima pembelajaran	Siswa saat pembelajaran, buku pelajaran dan segala perlengkapan belajar telah disiapkan.

C. Dokumentasi

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran SD Negeri Papan Asri
2.	Melalui Arsip Tertulis	Sejarah berdirinya SD Negeri Papan Asri
		Visi dan Misi SD Negeri Papan Asri
		Struktur organisasi SD Negeri Papan Asri
		Jumlah siswa di SD Negeri Papan Asri
		Jumlah Guru di SD Negeri Papan Asri
3.	Foto Kondisi Lingkungan di SD Negeri Papan Asri	Gedung atau bangunan di SD Negeri Papan Asri
		Keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri Papan Asri

Mengetahui,
Pembimbing



Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 30 Maret 2022

Mahasiswa Ybs



Erni Pertiwi

NPM. 1801051024

Lampiran 11

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Papan Asri
 Kelas/Semester : 4/2
 Tema : 7. Indah nya Keberagaman di Negeriku
 Sub Tema : 1. Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks. Siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
4. Setelah melakukan permainan, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam, menyapa peserta didik dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) • Melakukan tanya jawab tentang agama dan suku peserta didik untuk mengaitkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Apersepsi) • Memberikan gambaran tentang kegiatan dan jenis penilaian yang akan dilaksanakan. (Motivasi) 	10 menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah penduduk. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat 	75 menit

	Indonesia. Ayo Bermain Peran • Siswa melakukan permainan peran untuk mengenali suku bangsa di Indonesia.	
Penutup	• Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa-siswa masing. • Belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Siswa; mengakhiri kegiatan belajar dengan doa. (Religius)	15 menit

C. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Sikap : observasi
2. Pengetahuan : tes tulis/lisan
3. Keterampilan : unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah

Papan Asri, 2021
Guru Kelas IV

LILIK AMINAH, S.Pd
NIP.196501101986032005

ELIS SETYANINGSIH, S.Pd
NIP.197401022014102003

Lampiran 12




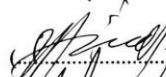


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI PAPAN ASRI DI MASA PANDEMI COVID-19 Disusun oleh: Erni Pertiwi, NPM.1801051024, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis, 25 November 2021

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator	: Sudirin, M.Pd	
Pembahas I	: Suhendi, M.Pd	
Pembahas II	: Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd	
Sekretaris	: Yeni Suprihatin, M.Pd	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI



Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Pertiwi
 NPM : 1801051024


Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	28/22 3		ace APP/ art lue	A
	18/22 5		Hasil Penelitian cek kembali	A

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Sudirni, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001

Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Erni Pertiwi
 NPM : 1801051024

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	24/05 /2022		aree muna ghosal	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001

Lampiran 15

STRATEGI GURU DALAM
MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD
NEGERI PAPAN ASRIDI MASA
PANDEMI COVID-19

by Erni Pertiwi 1801051024

Submission date: 03-Jun-2022 04:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 1849670432

File name: Erni_Per.docx (102.96K)

Word count: 7054

Character count: 44423

Metro, 08 Juni 2022



Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI PAPAN ASRIDI MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	8%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
3	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	3%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	www.mitrariset.com Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%

ainamulyana.blogspot.com

9	Internet Source	1 %
10	123dok.com Internet Source	1 %
11	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 08 Jun 2022



Rahmat Ari Wibowo, M.Fil.i

*Lampiran 16***DOKUMENTASI PENELITIAN**

Dokumentasi penyerahan surat Tugas dan surat izin Research



Dokumentasi wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Papan Asri



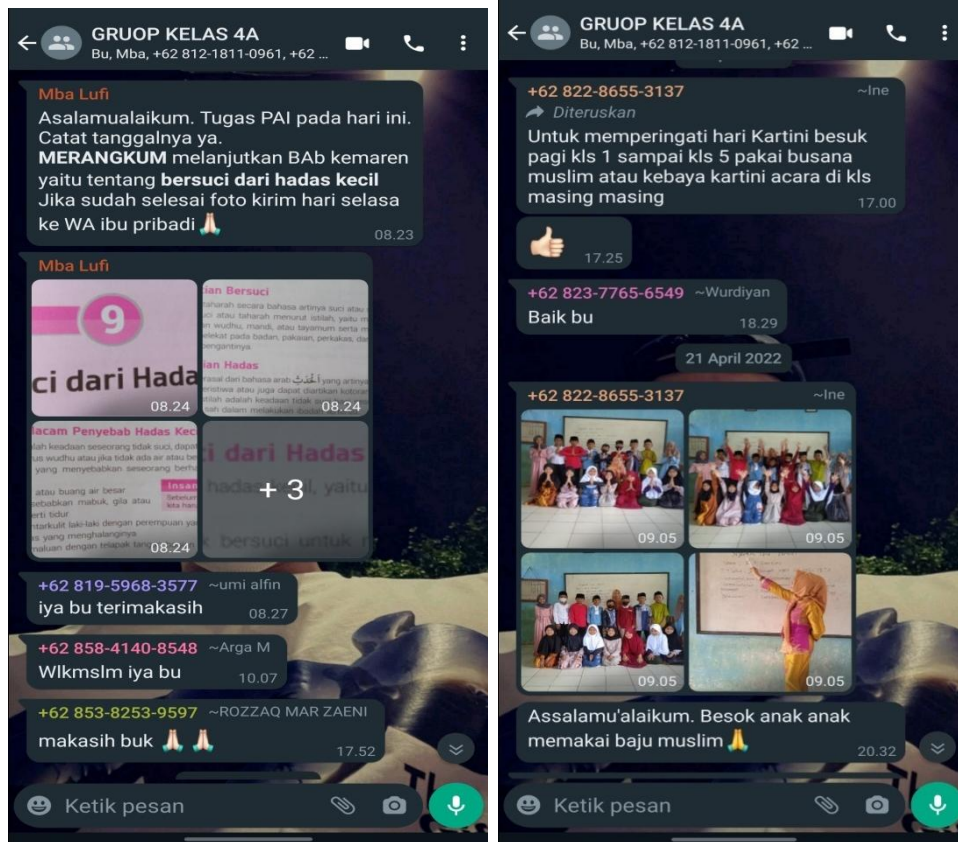
Dokumentasi wawancara siswa kelas IV SD Negeri Papan Asri



Dokumentasi ketika pembelajaran tatap muka di SD Negeri Papan Asri



Dokumentasi ketika pembelajaran secara online



Dokumentasi pembelajaran via *whatsapp*



Dokumentasi siswa mengerjakan tugas di rumah



Tema 7 **KELAS 4** **Pembelajaran 3**

Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1

Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

11:08



Dokumentasi media pada pembelajaran online

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Erni Pertiwi, dengan nama panggilan Erni. Penulis lahir pada tanggal 23 Desember 1999 di Papan Asri. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Agus Nurwoko dan Ibu Sri Rahayu. Penulis sekarang bertempat tinggal di Desa Papan Asri Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan pertamanya di Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita di Bumi Dipasena Abadi, lulus pada tahun 2006.

Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar (SD) di SD Negeri Papan Asri, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP/ sederajat) di SMP Negeri 2 Abung Semuli, lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/ sederajat) di SMA Negeri 2 Abung Semuli dengan jurusan IPA dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).